

PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT PADA PEMILIHAN TAHUN 2020

(Studi pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Indramayu Tahun 2020)

oleh

Muh. Aripin Nurmantoro¹, Dede Irawan²

¹ Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Indramayu-Indramayu

² *Democracy and Electoral Empowerment Partnership (DEEP)*-Indramayu

Email : ¹ aripin.nurmantoro@gmail.com

² dedeirawan141@yahoo.co.id

ABSTRAK

Abstrak: Dipilihnya prinsip demokrasi untuk menata dan menyelenggarakan kehidupan berbangsa dan bernegara bagi Indonesia bukanlah sebuah pilihan yang sesaat, semisal dalam kegiatan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati tidak sedikit yang mencoba memberikan catatan dalam pelaksanaannya, antara lain menyangkut persoalan partisipasi masyarakat sipil sebagai pemilih. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui faktor partisipasi politik masyarakat pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Indramayu tahun 2020, dimana masyarakat awam masih kurang mempedulikan nilai-nilai demokrasi, diantara faktor yang mempengaruhi partisipasi politik seseorang adalah kesadaran politik mengingat bahwa sebagian masyarakat masih menganggap yang terpenting adalah mendapatkan uang atau barang dengan cara mudah sehingga *money politic* dan masyarakat yang memilih untuk bekerja masih menjadi dominan dalam hal partisipasi politik masyarakat. Berbicara mengenai pemilihan secara demokratis tentu saja konsep pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Indramayu yang sudah berlangsung telah menunjukkan salah satu bukti dari pelaksanaan terhadap penerapan prinsip demokratis dimaksud, yakni dengan memberikan kesempatan kepada rakyat untuk memilih kepala daerahnya secara langsung. Selain itu, jaminan terwujudnya akuntabilitas publik dalam penyelenggaraan pemilihan kepala daerah menuju terciptanya suasana pemerintahan daerah yang lebih demokratis dan bertanggung jawab akan lebih terbuka. Secara umum proses penyelenggaraan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Indramayu tahun 2020 di Kabupaten Indramayu dapat berlangsung dengan baik, hal tersebut tercermin dari jumlah penduduk Kabupaten Indramayu yang tercatat dalam daftar pemilih diantaranya sebanyak 870.525 (delapan ratus tujuh puluh dua ribu lima ratus dua puluh lima) telah menyalurkan hak pilihnya melalui Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang tersebar di seluruh Kabupaten Indramayu.

Kata Kunci: Demokrasi, Pemilihan, Partisipasi Masyarakat

PENDAHULUAN

Salah satu hikmah terbesar bagi bangsa Indonesia dari lahirnya gerakan reformasi adalah dilakukannya amandemen terhadap Undang-Undang Dasar 1945 yang selama ini disakralkan dengan dalih pelaksanaan Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekuen. Melalui amandemen ini berbagai model tatanan dalam penyelenggaraan pemerintahan, kelembagaan negara serta penguatan terhadap hak-hak asasi manusia dibangun sejalan dengan semangat dan nilai-nilai luhur Pancasila. Pemilihan secara sederhana didefinisikan sebagai suatu cara atau sarana untuk menentukan orang-orang yang akan mewakili rakyat dalam menjalankan pemerintahan. Salah satu faktor penting bagi keberhasilan penyelenggaraan Pemilu terletak pada kesiapan dan profesionalitas Penyelenggara Pemilu itu sendiri, yaitu Komisi Pemilihan Umum, Badan Pengawas Pemilu, dan Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu sebagai satu kesatuan fungsi penyelenggaraan Pemilu. Ketiga institusi ini telah diamanatkan oleh undang-undang untuk menyelenggarakan Pemilu menurut fungsi, tugas dan kewenangannya masing-masing, sehingga

sudah barang tentu untuk mewujudkan Profesionalitas dan kualitas proses demokrasi di Indonesia.

Pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah bukan sekedar ajang *artificial* dalam mewujudkan kedaulatan rakyat. Pemilihan pemimpin lokal di tingkat provinsi, kabupaten/kota merupakan bagian yang sangat penting dari transformasi politik menuju konsolidasi demokrasi lokal, yang berujung pada kemampuan membentuk pemerintahan daerah yang representatif, efektif, dan pro-publik atau tidak¹.

Partisipasi merupakan suatu mekanisme yang penting dalam suatu negara, dan pemilihan umum merupakan salah satu bentuk dari partisipasi politik². Sebagai salah satu bentuk pesta demokrasi lokal, pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Indramayu secara langsung saat ini bukan hanya menjadi wacana dalam proses perjalanan politik dan sistem pemerintahan di Indonesia, melainkan juga telah menjadi momentum nyata yang memiliki nilai strategis untuk menata kembali berbagai proses ketatanegaraan dan pemerintahan di daerah sekaligus merupakan peranan penting yang akan menentukan apakah proses demokratisasi di tingkat daerah akan dapat berjalan dan menjadi sebuah pilar demokrasi atau tidak.

Tabel 1.
Data Partisipasi Masyarakat Kabupaten Indramayu

No.	Kecamatan	Jumlah Desa/Kel.	Jumlah Pemilih	Jumlah Pengguna Hak Pilih	Tingkat Partisipasi (%)
1	Haurgeulis	10	62.292	38.521	61,8
2	Kroya	9	47.262	29.813	63,1
3	Gabuswetan	10	42.109	29.564	70,2
4	Cikedung	7	30.281	21.531	71,1
5	Lelea	11	35.867	23.958	66,8
6	Bangodua	8	22.442	14.517	64,7
7	Widasari	10	28.325	19.439	68,6
8	Kertasemaya	13	45.590	28.420	62,3
9	Krangkeng	11	50.437	31.361	62,2
10	Karangampel	11	48.863	32.489	66,5
11	Juntinyuat	12	65.293	41.128	63,0
12	Sliyeg	14	47.767	34.128	71,4
13	Jatibarang	15	56.103	38.539	68,7
14	Balongan	10	32.235	22.831	70,8
15	Indramayu	18	81.684	58.793	72,0
16	Sindang	10	40.669	28.462	70,0
17	Cantigi	7	22.577	14.057	62,3
18	Lohbener	12	41.224	29.273	71,0
19	Arahan	8	26.014	16.579	63,7
20	Losarang	12	40.193	28.028	69,7
21	Kandanghaur	13	66.185	41.021	62,0
22	Bongas	8	36.799	25.004	67,9
23	Anjatan	13	62.858	39.572	63,0

¹ Pengantar Redaksi, "RUU Pilkada: Rekayasa Setengah Hati," *Jurnal Pemilu dan Demokrasi*, no. 4 November (2012): Hal. V.

² Darmawan Putri Fiska, "Partisipasi Pemilih Perempuan Pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019 Di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang" 3, no. 1 (2021): Hal. 17, <http://jdpl.fisip.unand.ac.id/index.php/jdpl/article/view/159/49>.

No.	Kecamatan	Jumlah Desa/Kel.	Jumlah Pemilih	Jumlah Pengguna Hak Pilih	Tingkat Partisipasi (%)
24	Sukra	8	33.611	22.286	66,3
25	Gantar	7	42.953	27.626	64,3
26	Terisi	9	41.100	28.033	68,2
27	Sukagumiwang	7	26.705	17.979	67,3
28	Kedokanbunder	7	35.698	22.896	64,1
29	Pasekan	6	19.726	13.792	69,9
30	Tukdana	13	42.057	25.760	61,3
31	Patrol	8	41.111	25.125	61,1
Total		317	1.316.030	870.525	66,1

Sumber: KPU Kab. Indramayu (Model D.Hasil Kabupaten/Kota-KWK)

Partisipasi politik masyarakat merupakan aktivitas warganegara yang bertujuan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan politik yang dilakukan orang dalam posisinya sebagai warga negara³. Oleh sebab itu kegiatan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Indramayu harus mampu menjamin dan mewadahi agar setiap warga negara yang telah memenuhi syarat dapat menunaikan haknya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif akan cocok digunakan untuk meneliti guna memahami faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Indramayu tahun 2020, yang mana tujuan penelitian kualitatif ini adalah bersifat penemuan. Susan Stainback dalam Sugiyono menyatakan bahwa analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif, digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.

Pengumpulan data menggunakan data primer dengan teknik wawancara terstruktur menggunakan seperangkat pertanyaan untuk menggali pendapat atau informasi permasalahan, adapun responden dalam penelitian ini terdiri dari orang-orang yang telah ditetapkan dan tercatat sebagai pemilih pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Indramayu tahun 2020. Meski demikian, diakui bahwa sangat dimungkinkan terdapat dimensi-dimensi persoalan yang tidak terekam dengan baik karena ada keterbatasan daya jangkauan melalui studi ini.

PEMBAHASAN

Partisipasi politik masyarakat (pemilih) menjadi aspek penting dalam sebuah tatanan negara demokrasi⁴. Penyelenggaraan pemilu di Kabupaten Indramayu secara keseluruhan telah mengalami peningkatan dari segi kualitas penyelenggaraannya. Hal ini sebagai hasil kerja sama semua pihak yang berkompeten di tingkat kabupaten, Kecamatan maupun tingkat desa. Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

³ Dian Ade Nugroho and Retno Mawarini Sukmariningsih, "Peranan Komisi Pemilihan Umum Dalam Mewujudkan Pemilu Yang Demokratis," *Jurnal JURISTIC* 1, no. 01 (2020): Hal. 27, <http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/JRS/article/view/1449/pdf>.

⁴ Daud M Liando, "Pemilu Dan Partisipasi Politik Masyarakat," *Jurnal LPPM Bidang Ekosobudkum* 3, no. 2 (2016): Hal. 15, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lppmekosobudkum/article/view/17190/16738>.

Tabel 2.
Jawaban Responden pada Pemilihan

No.	Kecamatan	Jumlah	Persentase (%)
1	Ikut Memilih	70	72,9
2	Tidak Ikut Memilih	26	27,1
	Jumlah	96	100

Berdasarkan tabel diatas terlihat sebanyak 26 orang responden atau 27,1% yang tidak menggunakan hak pilih pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Indramayu tahun 2020. Untuk menggali salah satu penyebab tidak menggunakan hak pilih maka selanjutnya responden tersebut diberikan pertanyaan terkait alasan mengapa tidak menggunakan hak pilih dalam pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Indramayu tahun 2020 dengan hasil jawaban responden sebagai berikut.

Tabel 3.
Jawaban Responden Mengapa Tidak Menggunakan Hak Pilih

No.	Jawaban Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Bingung menentukan pilihan Calon Bupati dan Wakil Bupati	7	26,9
2	Mengharap imbalan dari Tim Sukses atau Tim Pemenangan	8	30,8
3	Lebih memilih untuk bekerja atau mencari uang	10	38,5
4	Jarak rumah dengan TPS lebih dari 1 KM	1	3,8
	Jumlah	26	100

Surbakti mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya partisipasi politik seseorang adalah kesadaran politik dan kepercayaan kepada pemerintahan, yang mana kesadaran politik adalah kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara⁵. Hal ini menyangkut pengetahuan seseorang tentang lingkungan masyarakat dan politik, dan menyangkut minat maupun perhatian seseorang terhadap lingkungan masyarakat dan politik tempat dia hidup.

Disamping itu, persoalan politik uang perlu dianalisis guna mendapatkan strategi efektif dalam pencegahannya, mengingat bahwa politik uang tidak sesuai dengan prinsip teori demokrasi yang menuntut adanya kebebasan dan keadilan. Berdasarkan uraian tersebut bahwa tingkat partisipasi politik masyarakat sangat dinamis, namun yang menjadi persoalan adalah terkait motivasi karena sebagian besar masyarakat mengakui bahwa ia memilih didorong oleh faktor transaksi dan unsur kedekatan secara emosional sedangkan Visi dan misi calon masih bukan merupakan ukuran dalam memilih.

KESIMPULAN

Konsep demokrasi langsung yang diterapkan dalam proses pemilihan kepala daerah secara langsung diharapkan akan lebih membuka ruang bagi kebebasan penyaluran hak politik rakyat dalam memilih para calon pemimpin daerah. Secara umum, proses penyelenggaraan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Indramayu Tahun 2020 di Kabupaten Indramayu dapat berlangsung dengan baik sebagaimana yang menjadi harapan banyak pihak. Partisipasi politik masyarakat pada pelaksanaan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Indramayu tahun 2020 dipengaruhi oleh beberapa faktor untuk tidak menggunakan hak pilih, yang mana masyarakat

⁵ Ramlan Surbakti, *Memahami Ilmu Politik* (Jakarta: PT. Grasindo, 1999).

masih cenderung lebih memilih untuk bekerja, bahkan masih ada yang mengharapkan imbalan (*money politik*) sehingga ini juga menjadi faktor kebiasaan (tradisi) dimasyarakat yang perlu adanya pemberian pemahaman pengetahuan tentang politik bahwa *money politik* merupakan tindakan melanggar hukum serta memberikan pemahaman akan penting suara dalam proses Pemilihan Umum. Disamping itu juga, diyakini bahwa masih terdapat berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat, mengingat bahwa partisipasi politik masyarakat juga sangat menentukan arah dan kemajuan suatu bangsa dan/atau daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Fiska, Darmawan Putri. "Partisipasi Pemilih Perempuan Pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019 Di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang" 3, no. 1 (2021).
<http://jdpl.fisip.unand.ac.id/index.php/jdpl/article/view/159/49>.
- Liando, Daud M. "Pemilu Dan Partisipasi Politik Masyarakat." *Jurnal LPPM Bidang Ekososbudkum* 3, no. 2 (2016).
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lppmekososbudkum/article/view/17190/16738>.
- Nugroho, Dian Ade, and Retno Mawarini Sukmariningsih. "Peranan Komisi Pemilihan Umum Dalam Mewujudkan Pemilu Yang Demokratis." *Jurnal JURISTIC* 1, no. 01 (2020): 22–32.
<http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/JRS/article/view/1449/pdf>.
- Pengantar Redaksi. "RUU Pilkada: Rekayasa Setengah Hati." *Jurnal Pemilu dan Demokrasi*, no. 4 November (2012).
- Surbakti, Ramlan. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Grasindo, 1999.